Paper 1: Respon Siswa B (Justin Gatlin)

Ketika berbicara tentang seorang juara, gambaran tentang makhluk sempurna muncul di benak kita. Namun, tidak demikian halnya dengan Justin Gatlin, sprinter Amerika yang menjuarai sprint 100m pada tahun 2017 di London, mengalahkan Usain Bolt. Artikel online yang ditulis untuk “The Sun” oleh Duncan Wright pada bulan Agustus 2017 ini menggambarkan kemenangan Gatlin dan tanggapan penonton terhadap kemenangan ini. Artikel online, yang dapat diakses oleh penutur bahasa Inggris yang menggunakan internet, ditujukan bagi mereka yang tertarik pada bidang atletik. Sepanjang artikel, Wright menggunakan bahasa deskriptif tentang masa lalu Gatlin yang tercemar dan tanggapan orang banyak terhadapnya untuk mengkarakterisasi Gatlin sebagai pengguna narkoba yang curang.

  Pertama, Wright bermain dengan pengulangan untuk mencirikan Gatlin sebagai penipu. Gagasan ini segera terlihat oleh pembaca dalam judul artikel ketika Wright secara eksplisit menyatakan “penipu narkoba Justin Gatlin.” Penggunaan kata “cheat” pada judul berfungsi untuk langsung mengkarakterisasi Gatlin sebagai pelanggar aturan, dan kesan ini tetap melekat pada pembaca sepanjang artikel. Lebih jauh lagi, kata “cheat” ini dengan cepat diulangi lagi di header bahkan sebelum artikel dimulai. Pengulangan kata “cheat” yang dilakukan Wright secara berurutan membuat pembaca yakin bahwa Gatlin dicirikan sebagai orang yang tidak jujur ​​dan tidak dapat dipercaya. Wright juga mendeskripsikan pandangan penonton terhadap Gatlin melalui dialog yang dikutip dari penonton yang meneriakkan “cheat, cheat, cheat,” lagi-lagi menggunakan pengulangan untuk hampir mengabaikan karakterisasi Gatlin sebagai penipu kepada pembaca. Oleh karena itu, di seluruh artikel Wright dengan jelas dan eksplisit mencirikan Gatlin sebagai penipu.

Selain itu, Wright mencirikan Gatlin sebagai pengguna narkoba yang tercemar, untuk menjelaskan karakterisasi sebelumnya sebagai penipu. Sekali lagi, dalam judul artikelnya, Wright menggunakan kata “narkoba” sebelum “menipu Justin Gatlin”, seolah-olah ini adalah bagian dari namanya. Kata “narkoba” memiliki konotasi bisnis yang teduh, mencirikan Gatlin sebagai orang yang tercemar dan sebagai pengguna (narkoba). Wright kemudian menyebutkan bagaimana Gatlin “dua kali dilarang karena doping.” Meskipun nada bicara Wright bersifat faktual, penyertaan informasi ini saja sudah mencemari kesan pembaca terhadap Gatlin, yang memungkinkan Wright untuk menggolongkannya sebagai pengguna narkoba. Di sini, subteksnya adalah bahwa Gatlin adalah orang yang merosot, tidak layak atas kemenangan ini. Selain itu, Wright menggambarkan pelari tersebut sebagai "doper Amerika Gatlin". Penggunaan kata “doper” setelah kata “Amerika” oleh Wright menunjukkan bahwa pengalaman Gatlin di masa lalu dengan narkoba adalah bagian dari identitasnya dan juga kewarganegaraannya. Kepada pembaca, Wright menyoroti bagaimana sejarah Gatlin dengan doping adalah ciri kepribadiannya yang memungkinkan Wright untuk mengkarakterisasi Gatlin sebagai pengguna narkoba.

Kemudian, Wright menekankan reaksi penonton terhadap Gatlin untuk mencirikannya sebagai kebalikan dari orang yang menyenangkan penonton. Hal ini menjadi jelas ketika Wright menjelaskan bahwa “penonton kemudian mulai mencemooh” dan “melampiaskan kemarahan mereka” ketika Gatlin memenangkan perlombaan. Deskripsi Wright tentang respons negatif yang luar biasa dari penonton terhadap Gatlin menciptakan gambaran pendengaran yang jelas bagi pembaca, untuk secara efektif mengomunikasikan karakterisasi Gatlin sebagai seseorang yang membuat kesal dan tidak menyenangkan penonton. Respon penonton sangat aneh bagi pembaca karena biasanya penonton bersorak untuk pemenangnya. Oleh karena itu, uraian Wright menyoroti bagaimana Gatlin dicirikan sebagai orang yang sangat tidak disukai oleh orang banyak. Sekali lagi, Wright mengulangi bagaimana massa “melampiaskan kemarahan mereka dengan sorak-sorai pelecehan.” Respons keras dari penonton ini juga membuat pembaca paham bahwa penonton tidak merasa kasihan pada Gatlin; dia benar-benar dibenci.

Terakhir, Wright mengkarakterisasi Gatlin sebagai orang yang sadar diri, yang tampaknya merupakan satu-satunya kualitas penebusannya yang disajikan dalam artikel online. Kehati-hatian Gatlin terungkap ketika Wright melaporkan bahwa Gatlin menyadari “dia tidak seharusnya” mengambil putaran kemenangan setelah menang. Pilihan yang diambil Gatlin ini menunjukkan kemampuannya membaca ruangan dan oleh karena itu ia bercirikan sadar diri. Wright lebih lanjut mengkarakterisasi Gatlin sebagai orang yang sadar diri ketika dia mengutip ucapan Gatlin, "Saya memikirkan apa yang akan saya lakukan jika saya menang, tetapi saya tidak melakukan semua itu." Dialog ini mengungkap pemikiran batin Gatlin dan keputusannya untuk tidak memamerkan kemenangannya, yang merupakan keputusan cerdas mengingat reaksi penonton. Oleh karena itu, dengan memasukkan hal ini, Wright mampu mengkarakterisasi Gatlin sebagai orang yang bijaksana dan berhati-hati. Wright menyelesaikan artikelnya dengan mengkarakterisasi Gatlin sebagai orang yang sadar diri dan bijaksana, yang membuat pembaca memiliki kesan yang sedikit lebih baik tentang pelari dan sedikit kasihan padanya juga, tapi tidak terlalu. Oleh karena itu, dengan memasukkan hal ini, Wright mampu mengkarakterisasi Gatlin sebagai orang yang bijaksana dan berhati-hati. Wright menyelesaikan artikelnya dengan mengkarakterisasi Gatlin sebagai orang yang sadar diri dan bijaksana, yang membuat pembaca memiliki kesan yang sedikit lebih baik tentang pelari dan sedikit kasihan padanya juga, tapi tidak terlalu.

Secara keseluruhan, Wright secara konsisten menggunakan pengulangan di seluruh artikel daringnya untuk melukiskan Gatlin dalam pandangan yang sebagian besar bersifat negatif, mencirikannya sebagai pengguna dan penipu narkoba yang tercemar. Namun yang mengejutkan adalah kurangnya perhatian Wright terhadap fakta bahwa meskipun kesalahannya buruk, Gatlin tetaplah seorang juara. Satu-satunya orang yang tampaknya mengakui hal ini adalah lawan Gatlin, Usain Bolt, yang dengan tepat mengatakan kepadanya bahwa tanggapan negatif penonton tidak beralasan. Pembaca yang cerdas mungkin juga dapat melihat bahwa artikel ini juga sangat kasar.